

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Fakultas Agama Islam Universitas

Muhammadiyah Yogyakarta

1. Sejarah Singkat

Sejarah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta berdiri pada 18 November 1958 dan didirikan Akademi Tabligh Muhammadiyah yang merupakan hasil musyawarah Tabligh Nasional di Solo. Akademi ini berada di bawah asuhan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Majelis Tabligh. Tujuan Akademi Tabligh ialah "mencetak mubaligh dalam rangka menunjang tujuan muhammadiyah sebagai gerakan dakwah Islam, amar ma'ruf nahi munkar". Pada saat itu kader-kader mubaligh yang militant memang sangat dibutuhkan di seluruh tanah air. Penyelenggaraan Akademi Tabligh berlangsung hingga tahun 1963.

Pada tahun akademi 1963/1964, Akademi Tabligh Muhammadiyah ditingkatkan menjadi Fakultas Ilmu Agama Jurusan Dakwah (FIAD) Muhammadiyah dan memusatkan kegiatan-kegiatan akademiknya di Sekolah Dasar Pawiyatan (SD Muhammadiyah) yang terletak di sebelah selatan Masjid Besar

Kauman Yogyakarta. FIAD Muhammadiyah merupakan kelas jauh atau cabang dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Tiga tahun setelah UMY berdiri, pada tahun akademi 1984/1985, FIAD secara resmi bergabung dengan UMY dengan nama Fakultas Dakwah, dan merupakan satu-satunya fakultas keagamaan dilingkungan UMY saat itu. Pusat kegiatan perkuliahannya di kompleks UMY, Jl. HOS Cokroaminoto 17 Yogyakarta.

Pada tahun akademi 1987/1988, fakultas keagamaan tersebut dikembangkan menjadi dua fakultas, yaitu Fakultas Dakwah dan Fakultas Tarbiyah. Nama Fakultas Dakwah dan Fakultas Tarbiyah dipilih karena usulan dari Koordinator Perguruan Tinggi Agama Islam (Kopertais) Wilayah III DIY berdasarkan ketentuan Dirjen Binbaga Departemen Agama RI berkaitan dengan keharusan penyesuaian nama fakultas pada Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta dengan IAIN setempat.

Pada perkembangan selanjutnya, Menteri Agama RI melalui Surat Keputusannya Nomor 72 tahun 1995 tertanggal 8 Februari 1995 menetapkan Fakultas Dakwah dan Fakultas Tarbiyah diubah dan digabung menjadi satu fakultas yakni Fakultas Agama Islam.

Pada tahun akademi 1998/1999 FAI UMY membuka jurusan baru, yakni jurusan Program Studi Muamalat (Syari'ah)

dengan konsentrasi Ekonomi dan Perbankan Islam. (Panduan Akademik, 2014:43)

2. Letak Geografis

Kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta terletak di jalan Lingkar Barat, Kelurahan Tamantirto, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Kotamadya Yogyakarta. Sebelah utara berbatasan dengan kampung Tegalrejo. Sebelah selatan berbatasan dengan kampung Gatak. Sebelah barat berbatasan dengan kampung Ngebel. Sebelah timur berbatasan dengan kampung Rukeman.

Pada mulanya Universitas Muhammadiyah Yogyakarta memiliki empat unit kampus, yaitu Kampus I terletak di Jalan HOS Cokroaminoto 17, Kampus II berada di Jalan Pendidikan Sonosewu, Kampus III berada di Jalan Kapten P. Tendean, Kampus IV atau yang sekarang sudah menjadi satu kampus terpadu, yaitu di Jalan Lingkar Barat, Kelurahan Tamantirto, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul Kotamadya Yogyakarta. (Wawancara dengan Bpk. Mujiono, tanggal 22 Maret 2014, Jam 9.35 WIB)

3. Keadaan Dosen

Dosen merupakan tenaga pendidik atau pengajar pada perguruan tinggi yang mempunyai pengembangan profesional dan ilmuwan dengan tugas utama menstransformasikan,

mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Tabel 2
Daftar Dosen Tetap Fakultas Agama Islam

No.	NAMA	PRODI
1	Fathurrahman Kamal, Lc., M.Si	Komunikasi & Penyiaran Islam
2	Dr. M. Nurul Yamin, M.Si.	Komunikasi & Penyiaran Islam
3	Dr. Mahli Zainuddin, M.Si.	Komunikasi & Penyiaran Islam
4	Dr. Nawari Ismail, M.Ag.	Komunikasi & Penyiaran Islam
5	Dra. Siti Bahiroh, M.Si	Komunikasi & Penyiaran Islam
6	Twediana Budi Hapsari, S.Sos., M.Si	Komunikasi & Penyiaran Islam
7	Imam Suprabowo, S.Sos.I., M.Pd.I	Komunikasi & Penyiaran Islam
8	Dr. Abd. Madjid, M.Ag.	Pendidikan Agama Islam
9	Dra. Akif Khilmiyah, M.Ag.	Pendidikan Agama Islam
10	Dr. Arif Budi Raharjo, M.Si	Pendidikan Agama Islam
11	Drs. Dwi Santosa AB, M.pd.	Pendidikan Agama Islam
12	Ghoffar Ismail, S.Ag., M.Ag.	Pendidikan Agama Islam
13	Drs. Alfian Darmawan M.H	Pendidikan Agama Islam
14	Drs. Marsudi, M.Ag.	Pendidikan Agama Islam
15	Moh. Samsudin, S.Ag., M.Pd.	Pendidikan Agama Islam
16	Dr. Muhammad Azhar, M.Ag	Pendidikan Agama Islam
17	Nurwanto, Sag., M.A., M.Ed	Pendidikan Agama Islam
18	Dr. Said Tuhuleley, H.M.M	Pendidikan Agama Islam
19	Drs. Syamsudin, M.Pd.	Pendidikan Agama Islam
20	Prof. Dr. Yunahar Ilyas, H.Lc., M.Ag	Pendidikan Agama Islam
21	Drs. Yusuf A. Hasan, M.Pd	Pendidikan Agama Islam
22	Asep Purnama Bahtiar, S.Ag. M.Si	Muamalat

23	Hilman Latief, MA.,Ph.D	Muamalat
24	Homaidi Hamid, S. Ag., M.Ag.	Muamalat
25	Miftakhul Khasanah, MSI.	Muamalat
26	Drs. Moh. Mas'udi, M.Ag.	Muamalat
27	Mukhlis Rahmanto, Lc. M.A	Muamalat
28	Drs. Muhsin Haryanto, M.Ag	Muamalat
29	Sobar, S.El.,	Muamalat
30	Syakir Jamaluddin, S.Ag., M.A	Muamalat
31	Syarif As'ad , MSI.	Muamalat

Fakultas Agama Islam terdiri dari 31 (tiga puluh satu) dosen, diantaranya ada 10 (sepuluh) dosen yang mengampu jurusan muamalat, 14 (empat belas) dosen mengampu jurusan Pendidikan Agama Islam, dan ada 7 (tujuh) dosen yang mengampu jurusan Komunikasi Penyiaran Islam. Dari masing-masing dosen terdiri dari alumni perguruan tinggi dalam negeri maupun luar negeri. (buku panduan akademik 2013/2014:45).

4. Visi, Misi, dan Tujuan

a. Visi

Visi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta atau dengan istilah FAI UMY adalah: "Menjadi Fakultas yang unggul dan mencerahkan dibidang studi keislaman (Islamic Studies) berlandaskan semangat ijtihad dan profesionalisme."

Visi tersebut bermakna bahwa sebagai lembaga pendidikan tinggi keagamaan Muhammadiyah, FAI UMY menaruh komitmen pada hal-hal berikut:

- 1). Berorientasi sebagai pusat keunggulan yang bertumpu pada nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan, serta penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi secara nondikotomis.
- 2). Menekankan kemampuan progresif dalam keseluruhan wacana akademik.
- 3). Membangun kelembagaan dan kinerja professional yang dilandasi nilai kesungguhan (jihad), keikhlasan, dan ukhuwah Islamiyah.
- 4). Menaruh komitmen pada pendidikan kader Muhammadiyah, kader umat, dan kader bangsa yang kokoh dalam iman dan taqwa, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, mandiri, bermanfaat bagi masyarakat luas, serta menegakkan amar ma'ruf nahi munkar.

b. Misi

Misi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta atau dengan istilah FAI UMY adalah "Memajukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang Islamic Studies, membangun sikap pro-mutu di bidang penelitian, serta memberikan dan mengembangkan pengabdian pada masyarakat secara professional."

Upaya-upaya tersebut diarahkan guna menciptakan out-put atau lulusan yang memiliki kemampuan memerankan diri sebagai kader Muhammadiyah kader umat dan bangsa, yang kokoh dalam iman dan taqwa, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, mandiri, bermanfaat bagi masyarakat, dan memiliki keberanian menegakkan amar ma'ruf nahi munkar.

c. Tujuan

Program pendidikan pada FAI UMY diarahkan pada sasaran untuk menciptakan tenaga-tenaga yang berkualifikasi sebagai berikut:

- 1). Memiliki kemampuan untuk mengamati, menelaah, menganalisis, dan memecahkan permasalahan konseling Islam, pendidikan Islam, serta ekonomi dan perbankan Islam.
- 2). Memiliki bekal pengetahuan Agama Islam yang mendalam dan kemampuan metodologis, sehingga mampu menyampaikan risalah Islamiyah dengan sebaik-baiknya.
- 3). Meyakini dengan sedalam-dalamnya kebenaran mutlak Islam, beramal sesuai dengan keyakinannya dan berkesanggupan untuk menjadi kader-kader Muhammadiyah, dalam rangka menjunjung terwujudnya tujuan Muhammadiyah.

Berdasarkan tujuan di atas ditetapkan tujuan umum dan tujuan khusus beserta kepemimpinan FAI UMY sebagai berikut:

1). Tujuan Umum

Tujuan umum Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta atau dengan istilah FAI UMY adalah menghasilkan sarjana bidang konseling Islam, pendidikan Islam serta ekonomi dan perbankan Islam yang berkepribadian Islami, professional, cakap, percaya, pada diri sendiri, dan beramal menuju terwujudnya masyarakat utama, adil dan makmur, yang diridai Allah Swt.

2). Tujuan Khusus

Membentuk kader-kader muhammadiyah yang diharapkan secara professional mampu menangani permasalahan komunikasi Islam, pendidikan Islam, serta ekonomi dan perbankan Islam dalam pengertian luas, dalam rangka mewujudkan tujuan Muhammadiyah.

3). Kepemimpinan

Bila sejarah FAI UMY dihitung sejak berdirinya Akademi Tabligh pada tahun 1958, maka dapat dilihat peran tokoh-tokoh penting dalam kepemimpinan fakultas ini di masa-masa silam. Dari Akademi Tabligh sampai perkembangannya menjadi Fakultas Agama Islam periode kepemimpinan tersebut adalah sebagai berikut:

- (1) Periode Tahun 1958-1960
Dekan: Prof. K.H.A. Kahar Muzakir
- (2) Periode Tahun 1960-1968
Dekan: K.H.A. Badawi (Ketua Umum PP Muhammadiyah)
- (3) Periode Tahun 1968-1979
Dekan: K.H. A. Azahar Basyir, M.A
- (4) Periode Tahun 1979-1979
Dekan: Drs. Fathuddin A. Ganie
- (5) Periode Tahun 1982-1985
Dekan: Drs. Abuseri Dimyati
- (6) Periode Tahun 1985-1987
Dekan: Drs. Musytari Siraj
- (7) Periode Tahun 1987-1989
Dekan: Drs. H.M Sukriyanto AR
- (8) Periode Tahun 1989-1991
Dekan: Drs. H.M Sukriyanto AR
- (9) Periode Tahun 1991-1993
Dekan: Drs. H.Abuseri Dimyanti
Drs. H.M.Asrori Ma'ruf

Setelah secara resmi kedua fakultas dilebur menjadi Fakultas Agama Islam UMY, maka susunan kepanitiaan sebagai berikut:

- (10) Periode Tahun 1993-1996

Dekan: Drs. Abd. Madjid

Drs. Muhsin Hariyanto

(11) Periode Tahun 1996-1999

Dekan: Drs. Muhsin Hariyanto

(12) Periode Tahun 1999 -2003

Dekan: Drs. Abd. Madjid

(13) Periode Tahun 2003-2006

Dekan: Dr. H. Yunahar Ilyas, Lc., M.A

(14) Periode Tahun 2007-2009

Dekan: Drs. Marsudi Iman, M.Ag

(15) Periode Tahun 2009-2011

Dekan: Drs. Muhsamsudin, M.Ag

(16) Periode Tahun 2011-2013

Dekan: Dr. Nawari Ismail, M.Ag.

(17) Periode Tahun 2013-2017

Dekan: Dr. Mahli Zainudin M.Si

Ketua Jur. KPI: Fathurrahman Kamal, Lc.MSi.

Ketua Jur. PAI: Drs. Abd. Madjid

Ketua Jur. EPI: Syarif As'ad, M.Si

Kepala Tata Usaha: Harowi S. Sos

5. Sistem Pendidikan

a. Landasan Acuan

Sistem pendidikan pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta berlandaskan pada:

- 1) Pedoman pelaksanaan SKS bagi Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (PTAIS) yang dikeluarkan oleh Direktorat Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta, Dirjen Binbaga Islam, Departemen Agama Republik Indonesia tahun 1986 dan tahun 1988.
- 2) Kurikulum Nasional program sarjana (S.I) Institut Agama Islam tahun 1989.
- 3) Kurikulum Nasional Program sarjana (S.I) Institut Agama Islam tahun 1995.
- 4) Kurikulum Nasional Program Sarjana (S.1) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) dan sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Tahun 1997 atau dikenal sebagai kurikulum Tahun 1995 yang disempurnakan.
- 5) Kurikulum Nasional Perguruan Tinggi Agama Islam sesuai SK Dirjen Binbaga Islam Departemen RI, Nomor E/311/1998.
- 6) Surat Keputusan Dirjen Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, Nomor 374/DIKTI/Kep/1998.

- 7) Pelaksanaan pola Sistem Kredit Semester di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- 8) Buku Pedoman Pembinaan PTAIS Dirjen Binbaga Islam, Ditbinperta Departemen Agama R.I 1999/2000.

Jika di antara pedomana-pedoman tersebut terdapat perbedaan, maka Pimpinan Fakultas Agama Islam mengambil kebijaksanaan yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

b. Kurikulum

1). Pengertian

Kurikulum adalah seperangkat pengalaman belajar yang diorganisasi dan direncanakan. Kurikulum mengandung perangkat lunak yang digunakan untuk belajar dan diisi pelajaran atau matakuliah yang akan dikerjakan/dikuliahkan.

2). Dasar Acuan

Kurikulum Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta disusun berdasarkan atau mengacu pada Kurikulum Nasional Program Sarjana (SI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) yang disempurnakan, Kurikulum Nasional Program Sarjana (SI) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), dan Kurikulum Nasional Perguruan Tinggi Agama Islam, serta ditambah dengan

Kurikulum Lokal yang disusun oleh Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

3). Kelompok Mata Kuliah (Kluster)

Mata kuliah pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dikelompokkan sebagai berikut:

- a). Mata kuliah Umum (MKU) yakni mata kuliah yang bersifat umum untuk diberikan pada semua jurusan dan mata kuliah khusus yang diberikan pada lembaga pendidikan Muhammadiyah.
- b). Mata Kuliah Dasar Keahlian (MKDK) yaitu mata kuliah dasar untuk bidang atau disiplin ilmu yang diberikan pada jurusan yang bersangkutan.
- c). Mata Kuliah Keahlian (MKK) yaitu mata kuliah-mata kuliah yang berkaitan dengan disiplin dan profesi sesuai jurusan dan konsentrasi masing-masing.

4). Kode Mata Kuliah

Setiap mata kuliah mempunyai kode tertentu. Pencantuman kode mata kuliah ini sangat penting untuk mengetahui kluster/pengelompokkannya dan pada tahun serta semester kapan mata kuliah itu diberikan. Selain itu kode mata kuliah sangat penting terutama untuk

kepentingan pemasukan data, pengolahan dan pendokumentasian data melalui computer.

Kode setiap mata kuliah terdiri dari enam digit. Tiga digit pertama terdiri dari huruf, tiga digit terakhir terdiri dari angka. Tiga digit pertama yang ditunjukkan dengan tiga huruf menunjukkan kluster, sedang tiga digit terakhir yang terdiri dari angka berturut-turut menunjukkan tahun, semester, dan nomor urutmata kuliah yang bersangkutan.

c. Program Perkuliahan

1) Sistem Perkuliahan

Perkuliahan pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menggunakan system kredit dalam pelaksanaannya. Dengan sistem ini tidak ada prosedur kenaikan tingkat pada tiap tahunnya. Berarti pula tidak dikenal istilah tingkat satu, tingkat dua, dan seterusnya. Sistem kredit pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta hanya satu tingkatan atau strata yaitu sarjana atau strata satu (S-I).

Setiap tahun ajaran atau tahun akademik dibagi menjadi dua semester, yaitu semester gasal dan semester genap. Dengan sistem kredit ini, untuk tiap semester tertentu yang harus ditempuhnya dan merupakan beban

studinya pada semester yang bersangkutan. Paket kredit yang ditawarkan pada setiap mahasiswa ditentukan oleh fakultas berdasar Indeks Prestasi (IP) masing-masing mahasiswa pada semester berikutnya.

2) Program Semester

a) Sistem Kredit Semester (SKS)

Sejak tahun akademik 1987/1988 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sudah menerapkan program strata satu (S-I) dengan System Kredit Semester (disingkat dengan huruf besar: SKS).

SKS adalah cara penyelenggaraan program pendidikan dengan menentukan beban studi mahasiswa dalam sejumlah satuan kredit dan menggunakan semester sebagai unit waktu penyelenggaraan program pendidikan.

b) Semester dan Program Semester

Semester adalah satuan waktu kegiatan yang terdiri dari 16 sampai 18 minggu kuliah atau kegiatan yang lain, dan 2 sampai 3 minggu kegiatan penilaian. Jika minggu tenang dimasukkan kedalam program semester, maka satu semester terdiri dari sebanyak-banyaknya 21 atau 22 minggu. Kegiatan yang

dilaksanakan dalam suatu semester adalah kegiatan kuliah, praktikum dan berbagai kegiatan lainnya yang diberi penilaian keberhasilan.

Dalam program pendidikan, semester dipakai sebagai suatu waktu terkecil untuk menyatakan lamanya satu program pendidikan dalam satu jenjang. Pada setiap akhir semester, segenap bahan kegiatan program semester yang diselenggarakan harus sudah selesai dilaksanakan dan mahasiswa yang mengambil program tersebut sudah dapat ditentukan lulus atau tidaknya.

c) Satuan Kredit Semester

Program semester untuk masing-masing mata kuliah dan kegiatan lainnya ada yang berbobot kecil dan ada pula yang berbobot besar. Satuan untuk menyatakan besar kecilnya program semester itu ialah satuan kredit semester. Bobot SKS untuk setiap mata kuliah bervariasi. Misalnya: mata kuliah Kemuhammadiyahhan diberi bobot atau dihargai 2 (dua) SKS, Pancasila 2 (dua) SKS dan Skripsi 6 (enam) SKS.

B. Gambaran Umum Pendidikan Akhlak

1. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Kuliah Akhlak

Mata kuliah akhlak di Fakultas Agama Islam adalah salah satu mata kuliah Pendidikan Agama Islam atau untuk selanjutnya dalam skripsi ini ditulis PAI. PAI tersebut telah dipelajari oleh seluruh mahasiswa di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Peningkatan akhlak tersebut dilakukan dengan cara mempelajari tentang rukun iman mulai dari iman kepada Allah, malaikat-malaikatnya, kitab-kitabnya, rasul-rasulnya dan hari akhir sekaligus terhadap pengamalan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari. Serta substansial mata kuliah akhlak memiliki kontribusi dalam member kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikkan aqidahnya dalam bentuk pembiasaan untuk melakukan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, sebagai contoh dalam segi kesadaran berbusana muslimahnya. Al-Akhlak al-Karimah ini sangat penting untuk dipraktikkan dan dibiasakan oleh peserta didik dalam kehidupan individu, bermasyarakat dan berbangsa, terutama dalam rangka mengantisipasi dampak negative dari era globalisasi yang melanda bangsa dan Negara Indonesia. (Tukimin, 2009:35)

Mata kuliah akhlak bertujuan untuk:

Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individu maupun social sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai aqidah Islam.

2. Pengajaran Didasarkan atas Tujuan-tujuan Pendidikan yang Telah Ditentukan

Tujuan dari strategi belajar mengajar adalah agar hampir semua mahasiswa atau semua siswa dapat mencapai tingkat penguasaan tujuan pendidikan. Jadi, baik cara belajar mengajar maupun alat evaluasi yang digunakan untuk mengatur keberhasilan mahasiswa harus berhubungan erat dengan tujuan pendidikan yang akan dicapai. Hal yang termasuk kedalam pengajaran ini berupa perencanaan pembelajaran.

Dalam perencanaan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu hendaknya menggunakan perencanaan yang matang, begitu juga dengan proses belajar mengajar yang dilakukan seorang pembimbing/guru di dalam kelas. Kegiatan pembelajaran sangat memerlukan perencanaan yang matang dan dapat mengkolaborasikan unsur-unsur yakni tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan alokasi waktu pembelajaran. Keempat unsur tersebut harus ada dalam proses pengkolaborasi kegiatan pembelajaran. Hal tersebut dilakukan

dengan maksud dan tujuan agar proses pembelajaran yang akan dilakukan nanti tidak terjadi tumpang tindih dan hasil yang dicapai dapat optimal dan sesuai dengan yang diharapkan.

3. Diskripsi Data

- a. Prestasi belajar kuliah akhlak mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Angkatan 2011 dan 2012

Pendidikan akhlak disamping merupakan bagian integral dari program pengajaran pada suatu lembaga pendidikan, juga merupakan usaha lembaga pendidikan, serta bimbingan atau pembinaan pada murid dalam memahami, menghayati, mengamalkan ajaran Agama Islam, sehingga menjadi manusia yang bertaqwa dan menjadi warga negara yang baik. Oleh karena itu program pengajaran akhlak di sekolah atau universitas harus diarahkan sehingga mampu membentuk manusia Indonesia yang percaya dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menghormati dan mengamalkan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan pribadi maupun kehidupan bermasyarakat, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan dan cinta tanah air agar dapat menumbuhkan manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan negara.

Kegiatan belajar mengajar bidang studi akhlak pada setiap kelas 1 jam per minggu, sedangkan setiap jam pelajaran ada 45 menit.

Adapun kegiatan yang menunjang kegiatan belajar mengajar bidang studi akhlak antara lain: perkembangan aspek psikomotorik, perkembangan aspek afektif dan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) yang dilaksanakan.

Prestasi belajar dalam penelitian ini adalah prestasi belajar kuliah akhlak mahasiswi FAI UMY Angkatan 2011 dan 2012 pada semester satu tahun ajaran 2011 dan 2012. Adapun data tentang prestasi belajar bidang studi akhlak mahasiswi FAI UMY dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut:

Daftar nilai mata kuliah akhlak mahasiswi FAI UMY Angkatan 2011 dan 2012.

Tabel 3
Prestasi Belajar Kuliah Akhlak

No.Urut	Nama	Jurusan	Nilai		Catatan
			Angka	Huruf	
1	SARMI LESTARI	EPI	70	B	Tuntas
2	LI SARIAH	EPI	80	A	Tuntas
3	SITI SOFIAH	EPI	75	B	Tuntas
4	SUMIYEM	EPI	80	A	Tuntas
5	ANNISA NUR F	KKI	80	A	Tuntas
6	LIA KAULINA S N.	KKI	80	A	Tuntas
7	ANTIKA YURI R.	PAI	46	D	Belum
8	FITRIANI	PAI	56	C	Tuntas
9	ANGGRAINI J.	PAI	66	B	Tuntas
10	DITKHA KURNIA.	PAI	56	C	Cukup

11	SURIYANTI NASUTION	EPI	56	C	Cukup
12	SARTINA	EPI	56	C	Cukup
13	MELAWATI N.	KKI	80	A	Tuntas
14	INDAH PUSPA	EPI	56	C	Cukup
15	AFIFAH	EPI	75	B	Tuntas
16	HESTI NOVITASARI	EPI	75	B	Tuntas
17	RESTI AGUSTINA	EPI	80	A	Tuntas
18	RENAYULIANA	EPI	75	B	Tuntas
19	RESTI NUR IMA H.	PAI	56	C	Cukup
20	NYAIRESTI SAGITA	PAI	66	B	Tuntas
21	RIANTINA	PAI	56	C	Cukup
22	RIZKI NOPIYANTI	PAI	56	C	Cukup
23	ANTIKA YUNI	PAI	46	D	Belum
24	RAISATUL UMAMIYA	PAI	56	C	Cukup
25	FITRI ANDRIYANI	PAI	56	C	Cukup
26	ULUL ARFILA	PAI	66	B	Tuntas
27	SITI AISYAH	PAI	66	B	Tuntas
28	NUR ISNAINI S.	PAI	56	C	Cukup
29	INDRIANI	EPI	60	C	Cukup
30	YATMIZIA ILHAM	EPI	60	C	Cukup
31	IKA SUSANTI	PAI	75	B	Tuntas
32	FITROH RESMI H.	PAI	56	C	Cukup
33	FERAWATI	PAI	80	A	Tuntas
34	NORTIN	EPI	80	A	Tuntas
35	ASTRIED DIAN NOVITA	PAI	80	A	Tuntas
36	DIAH WORO S.	PAI	80	A	Tuntas
37	MAEZI ZAQIA FN.	PAI	80	A	Tuntas
38	NI'MATUR ROSYIDAH	PAI	80	A	Tuntas
39	ANGGI NOVITA DEWI	PAI	80	A	Tuntas
40	HARSE WURI D	PAI	80	A	Tuntas
41	ANISA ROHMAWATI	PAI	80	A	Tuntas
42	ALFIYAH ASAS	KKI	80	A	Tuntas
43	NUROH MAEYANI	KKI	66	B	Tuntas

44	UMI SHOLIAH	KKI	66	B	Tuntas
45	HEMA S.	KKI	80	A	Tuntas
46	NURUL ZAKIAH	KKI	80	A	Tuntas
47	NURUL FAUZIAH	KKI	80	A	Tuntas
48	DINI FITRAH E	KKI	80	A	Tuntas
49	BIBIT PURYANTI	PAI	66	B	Tuntas
50	WAHYU	KKI	80	A	Tuntas
51	ILMIYATI	KKI	56	C	Cukup
52	BUNGA	KKI	66	B	Tuntas
Jumlah			3595		
Rata-Rata			69.0962		

Dokumen nilai semester 1 (gasal) 2011/2012 diperoleh dari bapak Joko Purnomo selaku Staf Tata Usaha Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Untuk mengetahui berapa persen dari masing-masing kategori prestasi belajar kuliah akhlak mahasiswi FAI UMY angkatan 2011 dan 2012 tersebut diadakan perhitungan prestasi belajar kuliah akhlak dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- a. Kategori A dengan skor nilai 80-100
- b. Kategori B dengan skor nilai 66-79
- c. Kategori C dengan skor nilai 51-65
- d. Kategori D dengan skor nilai 40-50

Berdasarkan kriteria di atas maka dapat diperhitungkan prosentasi secara rinci sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 4
Tabel Prosentase Prestasi Belajar Kuliah Akhlak

No.	Kategori penilaian	Skor	Jumlah	Prosentase
1	A	85-100	21	40%
2	B	66 - 79	14	27%
3	C	51 - 65	15	29%
4	D	40 - 50	2	4%

Dari tabel prosentase prestasi belajar kuliah akhlak tersebut di atas dapat dilihat bahwa prosentase paling banyak yakni kategori "A" (sebesar 40 %), kategori "B" (sebesar 27 %), kategori "C" (sebesar 29 %), dan kategori "D" (sebesar 4 %). Dengan demikian prestasi belajar kuliah akhlak mahasiswi FAI UMY Angkatan 2011 dan 2012 termasuk dalam kategori "A".

Berdasarkan ketentuan yang diperoleh dari data tabel 4 di atas, maka jawaban dari seluruh responden yang ada pada variable prestasi belajar kuliah akhlak mahasiswi FAI UMY angkatan 2011 dan 2012 dalam penelitian ini dapat dideskripsikan. Adapun pendeskripsian ini dikategorikan menjadi empat (4) bagian. Yaitu prestasi belajar kuliah akhlak tinggi, sedang, cukup, rendah. Adapun langkah-langkah yang diambil adalah menentukan interval pada setiap kategori (tinggi, sedang, cukup, rendah). Namun sebelum menentukannya yang dilakukan terlebih dahulu adalah mencari nilai Range, dengan cara sebagai berikut:

$$I = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

I : Interval kelas (golongan)

R : Nilai maksimum – nilai minimum + 1

K : Jumlah kelas (golongan)

Dari hasil nilai yang telah di paparkan pada tabel 4 dalam prestasi belajar kuliah akhlak di atas terdapat berbagai nilai yang berbeda antara satu responden dengan responden yang lainnya. Dari hasil untuk variable ini skor tertinggi memiliki nilai sebesar 80 dan skor terendah memiliki nilai 46. Skor ini kemudian digunakan untuk mencari interval yang membedakan antara pemilik tertinggi, sedang, cukup, terendah.

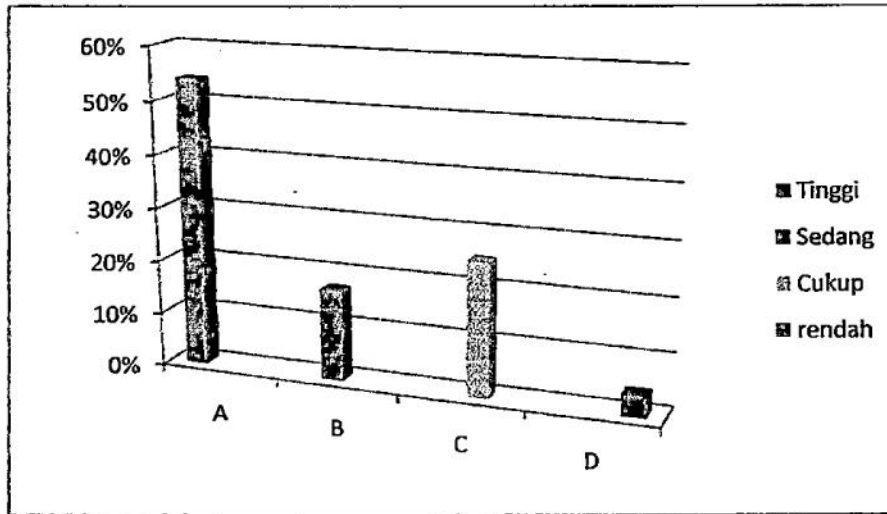
$$R = \frac{80-46+1}{4} = 8,75 / 9$$

Hasil 8,75/9 setelah itu membuat tabel dan memasukkan nilai mahasiswi yang dikreteria tersebut. Maka diperoleh tabel sebagai berikut:

Tabel 5
Prosentase Prestasi belajar kuliah Akhlak

Interval	Frekuensi	Kriteria	Prosentase
71-80	28	A	54%
61- 70	9	B	17%
51 - 60	13	C	25%
41- 50	2	D	4%
Jumlah	52		100%

Dari data di atas terlihat bahwa 52 responden terlihat banyak yang memiliki prestasi belajar kuliah akhlak tinggi. Sehingga dapat dikategorikan prestasi belajar kuliah akhlak mahasiswi FAI UMY angkatan 2011 dan 2012 sangat tinggi.



Secara umum mahasiswi ini memiliki prestasi belajar kuliah akhlak sangat tinggi. Hal ini terlihat karena 54% dari mahasiswi yang ada sebagai sampel dalam penelitian ini memiliki prestasi belajar kuliah akhlak yang sangat tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar kuliah akhlak mahasiswi FAI UMY angkatan 2011 dan 2012 sangat tinggi.

b. Kesadaran Berbusana Muslimah Mahasiswi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Angkatan 2011 dan 2012

Untuk memudahkan dalam menganalisa data tentang sikap social mahasiswi, maka nilai jawaban angket menggunakan skor dengan criteria sebagai berikut:

- a. Jawaban A dengan skor: 4 (empat)

- b. Jawaban B dengan skor: 3 (Tiga)
- c. Jawaban C dengan skor: 2 (Dua)
- d. Jawaban D dengan skor: 1 (Satu)

Indikator atau kisi-kisi angket kesadaran berbusana muslimah mahasiswi FAI UMY angkatan 2011 dan 2012 memuat beberapa aspek yaitu, busana berkaitan dengan budaya, keindahan, kenyamanan, kehormatan. (Quraish Sihab, 2004:31-32).

Sedangkan untuk menentukan perhitungan nilai kuantitatif dengan cara menjumlahkan nilai skor jawaban angket dari mahasiswi sesuai dengan jawaban masing-masing alternative, kemudian mencari rata-rata dengan rumus:

$$M = \frac{\text{Nilai}}{\text{Item}}$$

Adapun perhitungan skor yang diperoleh mahasiswi berdasarkan hasil angket yang disajikan selengkapnya dapat difahami lewat tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6
Nilai Hasil Angket kesadaran berbusana muslimah

No.urut	Jawaban				Skor				Jmlh
	SS	S	KS	TS	4	3	2	1	
1	13	12	0	0	52	36	0	0	88
2	13	7	3	2	52	21	6	2	81
3	14	7	2	2	56	21	4	2	83
4	13	9	2	1	52	27	4	1	84
5	18	5	0	2	72	15	0	2	89
6	11	10	3	1	44	30	6	1	81
7	15	5	2	3	60	15	4	3	82

8	12	9	3	1	48	27	6	1	82
9	14	7	2	2	56	21	4	2	83
10	8	14	3	0	32	42	6	0	80
11	21	3	1	0	84	9	2	0	95
12	4	10	8	3	16	30	16	3	65
13	10	10	4	1	40	30	8	1	79
14	8	14	3	0	32	42	6	0	80
15	2	19	4	0	8	57	8	0	73
16	0	24	1	0	0	72	2	0	74
17	14	10	1	0	56	30	2	0	88
18	14	8	2	1	56	24	4	1	85
19	14	9	2	0	56	27	4	0	87
20	15	6	2	2	60	18	4	2	84
21	17	7	1	0	68	21	2	0	91
22	13	11	0	1	52	33	0	1	86
23	2	13	9	1	8	39	18	1	66
24	8	15	0	2	32	45	0	2	79
25	10	14	1	0	40	42	2	0	84
26	14	10	1	0	56	30	2	0	88
27	8	15	1	1	32	45	2	1	80
28	8	13	4	0	32	39	8	0	79
29	9	13	2	1	36	39	4	1	80
30	10	9	6	0	40	27	12	0	79
31	17	5	3	0	68	15	6	0	89
32	17	5	3	0	68	15	6	0	89
33	7	15	3	0	28	45	6	0	79
34	15	5	3	2	60	15	6	2	83
35	2	21	1	1	8	63	2	1	74
36	21	3	1	0	84	9	2	0	95
37	18	7	0	0	72	21	0	0	93
38	15	9	0	1	60	27	0	1	88
39	5	16	3	1	20	48	6	1	75
40	16	8	1	0	64	24	2	0	90
41	3	20	2	0	12	60	4	0	76
42	16	8	1	0	64	24	2	0	90
43	20	5	0	0	80	15	0	0	95
44	13	9	1	2	52	27	2	2	83
45	23	2	0	0	92	6	0	0	98
46	9	15	1	0	36	45	2	0	83
47	16	8	0	1	64	24	0	1	89

48	8	16	1	0	32	48	2	0	82
49	17	5	2	1	68	15	4	1	88
50	24	0	1	0	96	0	2	0	98
51	9	15	1	0	36	45	2	0	83
52	7	13	5	0	28	39	10	0	77

Untuk mengetahui berapa persen dari masing-masing kategori kesadaran berbusana muslimah mahasiswi FAI UMY angkatan 2011 dan 2012 tersebut diadakan perhitungan kesadaran berbusana muslimah dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- a. Kategori sangat baik dengan skor 80 - 100
- b. Kategori baik dengan skor 66 - 79
- c. Kategori kurang baik dengan skor 40 - 65

Adapun rumus yang dipergunakan untuk mencari prosentase adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Prosentase

F = Frekuensi jawaban setiap kategori

N = Responden

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket atas jawaban seluruh responden yang ada atas variable kesadaran berbusana muslimah mahasiswi FAI UMY Angkatan 2011 dan 2012 dalam penelitian ini maka kesadaran berbusana muslimah mahasiswi FAI UMY dapat dideskripsikan. Adapun pendeskripsian ini

dikategorikan menjadi tiga bagian. Yaitu kesadaran berbusana muslimah buruk dan kesadaran berbusana muslimah sangat baik, dan baik. Adapun langkah-langkah yang diambil adalah menentukan interval setiap kelas (sangat baik, baik, buruk). Namun sebelum menentukannya yang dilakukan terlebih dahulu adalah mencari nilai range, dengan cara sebagai berikut:

$$I = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

I = Interval kelas (golongan)

R = Nilai maksimum-nilai minimum + 1

K = Jumlah kelas (golongan)

Dari jawaban angket yang telah disebar dan telah diberi skor, dalam variable kesadaran berbusana muslimah terdapat berbagai nilai yang berbeda antara satu responden dengan yang lainnya. Dari hasil untuk variable ini skor tertinggi memiliki nilai sebesar 98 dan skor terendah memiliki nilai 65. Skor ini kemudian digunakan untuk mencari interval yang membedakan antara pemilik skor tinggi dan rendah.

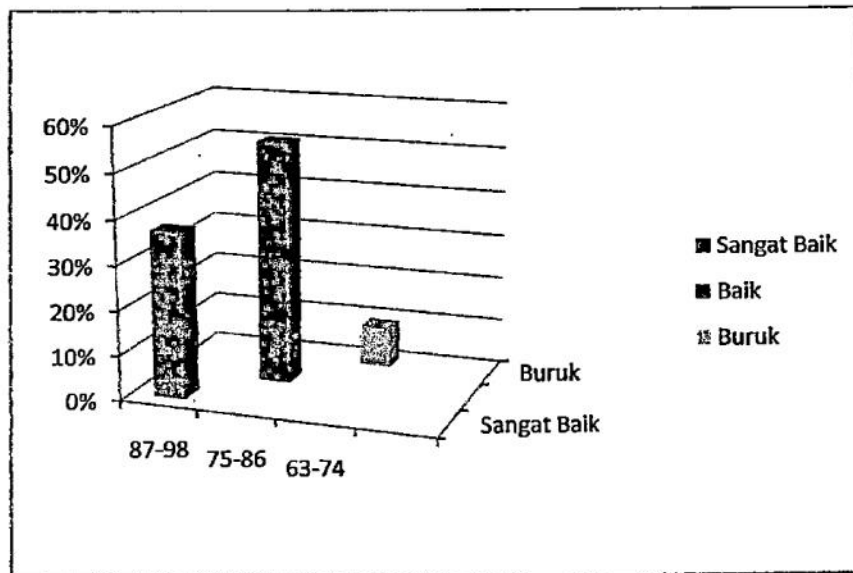
$$I = \frac{98-65+1}{3} = 11$$

Hasil 11 setelah itu membuat tabel dan memasukkan nilai mahasiswi yang berada dikreteria tersebut. Maka diperoleh tabel sebagai berikut:

Tabel 7
Prosentase Kesadaran Berbusana Muslimah

Interval	Frekuensi	Kriteria	Prosentase
87-98	19 mahasiswi	Sangat baik	37%
75-86	28 mahasiswi	Baik	54%
63-74	5 mahasiswi	Buruk	9%
Jumlah	52		100%

Dari data di atas terlihat bahwa 52 responden terlihat banyak yang memiliki kesadaran berbusana muslimah baik. Banyak mahasiswi yang memiliki kesadaran berbusana muslimah ini mendominasi paling banyak. Sehingga dapat dikategorikan kesadaran muslimah mahasiswi FAI UMY angkatan 2011 dan 2012 baik.



Secara umum mahasiswi ini memiliki kesadaran berbusana muslimah yang baik. Hal ini terlihat karena 54% dari mahasiswi yang ada sebagai sampel dalam penelitian ini memiliki kesadaran berbusana muslimah yang baik. Maka dapat disimpulkan bahwa kesadaran mahasiswi FAI UMY angkatan 2011 dan 2012 adalah baik.

4. Analisis Data

1. Validitas dan Reabilitas

a. Validitas

Sebelum instrument penelitian disebar, maka yang dilakukan disini adalah pengujian terhadap instrument tersebut. Pengujian instrument ini dimaksudkan agar data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan. Pengujian instrument ini dilakukan dengan mencobakan kepada 52 mahasiswi di FAI UMY. Pengujian ini dilakukan berkali-

kali hingga hasil dari uji coba instrument ini telah memenuhi standart yang telah ditetapkan.

Kevaliditasan instrument ini terlihat setelah analisis menggunakan program SPSS.

Tabel 8
Analisis Validitas Butir Soal
Kesadaran Berbusana Muslimah

No.Soa	r Hitung	Syarat	Keterangan
1	0,610	> 0,279	valid
2	0,426	> 0,279	valid
3	0,563	> 0,279	valid
4	0,591	> 0,279	valid
5	0,334	> 0,279	valid
6	0,527	> 0,279	valid
7	0,667	> 0,279	valid
8	0,350	> 0,279	valid
9	0,352	> 0,279	valid
10	0,437	> 0,279	valid
11	0,422	> 0,279	valid
12	0,496	> 0,279	valid
13	0,547	> 0,279	valid
14	0,411	> 0,279	valid
15	0,358	> 0,279	valid
16	0,401	> 0,279	valid
17	0,530	> 0,279	valid
18	0,504	> 0,279	valid
19	0,489	> 0,279	valid
20	0,283	> 0,279	valid
21	0,401	> 0,279	valid
22	0,177	> 0,279	tidak valid
23	0,330	> 0,279	valid
24	0,272	> 0,279	tidak valid
25	0,592	> 0,279	valid
26	0,1000	> 0,279	valid

Dari hasil analisis validitas butir soal, soal yang dijadikan instrument penelitian dapat dikatakan valid dan baik. Dalam hal analisis item ini Marsun dalam Sugiono menyatakan "Teknik Korelasi untuk menentukan validitas item ini sampai sekarang merupakan teknik yang paling banyak digunakan". Selanjutnya dalam memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi, Marsun menyatakan "item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah $r = 0,279$ ". Dari uji coba tersebut ternyata koefisien korelasi semua butir soal dengan total di atas 0,279 sehingga semua butir instrument dinyatakan valid, dan ada 2 (dua) butir soal yang dikatakan tidak valid karena instrument tersebut di bawah 0,279. Butir yang mempunyai validitas tertinggi adalah butir satu, dengan koefisien korelasi 0,1000 dan paling rendah adalah dengan koefisien korelasi 0,177. (Sugiyono, 2010:188)

b. Uji Reabilitas

Setelah diketahui kesahihan masing-masing item instrument maka langkah selanjutnya adalah menguji reabilitas instrument. Dalam menghitung uji reabilitas,

peneliti menggunakan perhitungan SPSS 16.0 *for Windows Evaluation Version*. Penguji reabilitas diajukan pada gambar tabel dibawah ini:

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.806	22

Berdasarkan uji reabilitas skor reliable instrument yang diperlihatkan dalam perhitungan ini adalah 0,806. Dan menurut Suharsimi (2010:227) dalam bukunya mengemukakan bahwa nilai r tabel untuk diambil dari tabel kritik r *Product Moment*. Dari hasil tabel untuk N=52 adalah 0,279 untuk taraf signifikansi 5 %. Dengan demikian, maka untuk reabilitas dari r hitung > r tabel, yaitu 0,806 > 0,279. Maka data dinyatakan memiliki tingkat reabilitas yang baik.

5. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara Prestasi Belajar Kuliah Akhlak dengan Kesadaran Berbusana Muslimah Mahasiswi FAI UMY Angkatan 2011 dan 2012 dapat digunakan perhitungan statistik dengan korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{(n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2) (n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Kemudian untuk menghitung korelasi antara Prestasi Kuliah Akhlak (Variabel X) dan Kesadaran Berbusana Muslimah (Variabel Y), dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menunjukkan Subyek Penelitian
- Menjumlahkan skor dari Variable X
- Menjumlahkan skor dari Variabel Y
- Mengkuadratkan skor X kemudian menjumlahkan
- Mengkuadratkan skor Y kemudian menjumlahkan
- Mencari r_{xy} dengan rumus korelasi *product moment*
- Memberikan Interpretasi terhadap hasil perhitungan.

Dalam penelitian yang dilakukan melalui angket terhadap mahasiswi FAI UMY menghasilkan data sebagai berikut:

Tabel 12
Persiapan Analisis Statistik Korelasional

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	70	88	6160	4900	7744
2	80	81	6480	6400	6561
3	75	83	6225	5625	6889
4	80	84	6720	6400	7056
5	80	89	7120	6400	7921
6	80	81	6480	6400	6561
7	46	82	3772	2116	6724
8	56	82	4592	3136	6724
9	66	83	5478	4356	6889
10	56	80	4480	3136	6400

11	56	95	5320	3136	9025
12	56	65	3640	3136	4225
13	80	79	6320	6400	6241
14	56	80	4480	3136	6400
15	75	73	5475	5625	5329
16	75	74	5550	5625	5476
17	80	88	7040	6400	7744
18	75	85	6375	5625	7225
19	56	87	4872	3136	7569
20	66	84	5544	4356	7056
21	56	91	5096	3136	8281
22	56	86	4816	3136	7396
23	46	66	3036	2116	4356
24	56	79	4424	3136	6241
25	56	84	4704	3136	7056
26	66	88	5808	4356	7744
27	66	80	5280	4356	6400
28	56	79	4424	3136	6241
29	60	80	4800	3600	6400
30	60	79	4740	3600	6241
31	75	89	6675	5625	7921
32	56	89	4984	3136	7921
33	80	79	6320	6400	6241
34	80	83	6640	6400	6889
35	80	74	5920	6400	5476
36	80	95	7600	6400	9025
37	80	93	7440	6400	8649
38	80	88	7040	6400	7744
39	80	75	6000	6400	5625
40	80	90	7200	6400	8100
41	80	76	6080	6400	5776
42	80	90	7200	6400	8100
43	66	95	6270	4356	9025
44	66	83	5478	4356	6889
45	80	98	7840	6400	9604
46	80	83	6640	6400	6889
47	80	89	7120	6400	7921
48	80	82	6560	6400	6724
49	66	88	5808	4356	7744
50	80	98	7840	6400	9604

51	56	83	4648	3136	6889
52	66	77	5082	4356	5929
Jumlah	3593	4352	301.636	254.473	366.8

Dari data di atas dapat diketahui:

$$N = 52 \quad \sum X^2 = 254.473$$

$$\sum X = 3593 \quad \sum Y^2 = 366.800$$

$$\sum Y = 4352 \quad \sum XY = 301.636$$

Dalam hal ini X adalah variable pertama yaitu Prestasi Belajar Kuliah Akhlak (Variabel bebas). Y adalah Variabel kedua yaitu Kesadaran Berbusana Muslimah (Variabel Terikat).

Berdasarkan data yang diperoleh tersebut, kemudian disajikan perhitungan-perhitungan untuk mencari hubungan Prestasi Kuliah Akhlak dengan Kesadaran Berbusana Muslimah Mahasiswi FAI UMY Angkatan 2011 dan 2012. Perhitungan ini dilakukan dengan menggunakan rumus *product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{(n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2) (n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$\frac{52 \cdot (301636) - (3593) \cdot (4352)}{\sqrt{(52 \cdot (254473) - (12909649)) \cdot (52 \cdot (366800) - (18939904))}}$$

$$= \frac{15685072 - 15636736}{\sqrt{(13232596 - 12909649) \cdot (19073600 - 18939904)}}$$

$$= \frac{48336}{\sqrt{322947.133696}}$$

$$= \frac{48366}{\sqrt{43176722112}}$$

$$= \frac{48366}{207790051}$$

$$= 0,2327$$

$$= 0,233$$

Untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan di muka adalah dengan cara membandingkan atau mengkonfirmasi besarnya r_{xy} dengan besa r tabel. Sebelum dilakukan perbandingan terlebih dahulu memperhitungkan derajat bebas. Besarnya derajat bebas (*degress of freendom*) adalah $df = N - 2 = 52 - 2 = 50$. Dengan demikian diperoleh r tabel pada taraf signifikan 1% sebesar 0,361. Selanjutnya untuk taraf signifikansi 5% adalah 0,279. Dalam hal ini hasil r_{xy} dapat dikonfirmasi terhadap taraf signifikan 1% dan taraf signifikan 5% karena hasil hitung lebih kecil dari tabel yang ada. Maka r hitung lebih kecil dari tabel $0,233 < 0,361$ dan $0,233 < 0,279$. Sehingga tidak terjadi hubungan prestasi belajar kuliah akhlak dengan kesadaran berbusana muslimah mahasiswi FAI UMY angkatan 2011 dan 2012.

Oleh karena itu r_{xy} jauh lebih kecil dari pada r tabel maka hipotesis yang berbunyi tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara prestasi belajar kuliah akhlak dengan kesadaran berbusana muslimah mahasiswi FAI UMY angkatan 2011 dan 2012. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka dapat diartikan bahwa prestasi belajar kuliah akhlak tidak terdapat hubungan erat yang signifikan dengan kesadaran berbusana muslimah mahasiswi FAI UMY angkatan 2011 dan 2012.

Selain dengan menggunakan perhitungan statistik dengan korelasi *Product Moment* penulis juga menggunakan perhitungan SPSS 16.0 *for Windows Evaluation Version*.

6. Analisa Kualitatif Prestasi Belajar Kuliah Akhlak dengan Kesadaran Berbusana Muslimah Mahasiswi FAI UMY Angkatan 2011 dan 2012

Untuk membuktikan keberhasilan penelitian secara kualitatif, ada atau tidaknya korelasi prestasi belajar kuliah Akhlak dengan kesadaran berbusana muslimah mahasiswi FAI UMY angkatan 2011 dan 2012, maka dalam membuktikan hal ini dengan melaksanakan observasi langsung dengan mahasiswi yaitu menggunakan pendekatan psikologis yakni melakukan wawancara secara langsung dengan mahasiswi. Ternyata dari sekian banyak mahasiswi FAI UMY yang berhasil diobservasi membuktikan tidak adanya kesadaran dalam berbusana muslimah yang tinggi

yang dimiliki oleh mahasiswi dalam kehidupan sehari-hari baik dilingkungan sekolah maupun masyarakat sebagaimana pertanyaan dan hasil wawancaranya terdapat di dalam lampiran.

Dengan berdasarkan wawancara tersebut diatas, maka dapatlah disimpulkan bahwa, "Kesadaran berbusana muslimah mahasiswi FAI UMY angkatan 2011 dan 2012 dapat dikatakan tidak ada hubungan yang erat. Maka dapatlah dikatakan bahwa kesadaran berbusana muslimah mahasiswi FAI UMY angkatan 2011 dan 2012 tidak ada kaitannya dengan bidang studi kuliah akhlak yang diterima atau dipelajarinya.